

ABSTRAK

Blok Kota Lama Tangerang merupakan kawasan *heritage* yang berlokasi di Kelurahan Sukarasa dan Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Indonesia. Di dalam Blok Kota Lama Tangerang terdapat dua blok perkampungan etnis yaitu Blok Perkampungan Tionghoa (pecinan) dan Blok Perkampungan Muslim. Tradisi dan budaya lokal masih dilestarikan hingga saat ini. Pada kawasan Blok Kota Lama Tangerang terdapat 3 bangunan cagar budaya, dan beberapa bangunan masih berciri khas Tionghoa. Sehingga blok kota lama Tangerang berpotensi menjadi pariwisata pusaka. Pemerintah Kota Tangerang belum mempunyai Perda Cagar Budaya, dan seiring berjalannya waktu bangunan-bangunan yang berciri khas Tionghoa mengalami perubahan bentuk dan fungsi sebagai sarang walet. Hal ini dapat menurunkan kualitas lingkungan, bahkan dapat mengakibatkan kehancuran dari citra kawasan Blok Kota Lama Tangerang dan kehilangan nilai historisnya. Tujuan dari pengembangan perancangan ini adalah ingin mengembalikan, mempertahankan serta melestarikan nilai historis dari Kawasan Blok Kota Lama Tangerang, adapun metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan strategi memecahkan isu dari masalah-masalah yang terjadi, sehingga mampu membuat perkembangan pada Kawasan Blok Kota Lama Tangerang.

Kata Kunci: Pariwisata Pusaka, Kawasan *Heritage*, Arsitektur

ABSTRACT

Blok Kota Lama Tangerang is a heritage area located in Kelurahan Sukarasa, Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Indonesia. Within the Blok Kota Lama Tangerang, there are two ethnic village blocks, namely the Chinese Village Block (Chinatown) and the Muslim Village Block. Local traditions and culture are still preserved today. In the Blok Kota Lama Tangerang area, there are 3 cultural heritage buildings, and several buildings that still have Chinese characteristics. So that the Blok Kota Lama Tangerang becomes heritage tourism. The Tangerang City Government does not yet have a Regional Regulation on Cultural Conservation, and over time the buildings with Chinese characteristics have changed in form and function as swallow nests. This can reduce the quality, it can even result in the destruction of the image of the Blok Kota Lama Tangerang area and lose its historical value. The purpose of this development is to restore, maintain and maintain the historical value of the Blok Kota Lama Tangerang Area, while the method used is descriptive qualitative with a strategy to solve the problems that occur, so as to be able to make developments in the Blok Kota Lama Tangerang Area.

Keywords: Heritage Tourism, Heritage Areas, Architecture